

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh bidang pertanian yang merupakan sumber penghidupan dan penghasilan sebahagian besar masyarakat di Sumatera Barat. Bidang pertanian merupakan sumber bahan baku utama bagi bidang industri.¹ Industri kecil dan menengah (IKM) memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor ini dapat mengatasi permasalahan pemerataan dalam distribusi pendapatan antar wilayah. Sistem pengerjaan industri kecil belum banyak diimbangi kinerja yang tinggi, oleh sebab ini jumlah industri kecil ini pertumbuhannya lambat dan bersaing dengan produk industri besar.² Saat ini industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang semakin pesat, dibanding industri kreatif lainnya. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh, bahkan pada saat krisis sekalipun industri ini terbilang mampu bertahan.

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat di daerah pedesaan. Hal ini menjadikan industri kecil sebagai salah satu potensi penopang ekonomi Indonesia menuju negara maju. Perekonomian masyarakat didominasi oleh usaha-usaha perekonomian masyarakat yang berskala kecil, baik sektor pertanian, perdagangan, kegiatan industri. Industri mempunyai peranan penting

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, hasil Sensus Pertanian 2011, Hal 4.

² Handoyo, dkk, "Perancangan dan Implementasi Pemantauan Perkembangan Sentral Industri Kecil dan Desa Kerajinan dengan Model Konfigurasi Indikator Pendukung", (Jakarta: DP2M, DIKTI, Depdiknas, 2005). Hlm.20.

dalam perekonomian, baik dalam menambah pendapatan negara ataupun menambah kesejahteraan masyarakat³.

Salah satu jenis usaha Industri yang digeluti masyarakat di Kota Padang adalah usaha Industri Gemilang *Bakery* yang berada di Kelurahan Air Pacah dengan luas 14,72 km, dan merupakan kelurahan padat penduduk dengan jumlah 9.638 jiwa, di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kelurahan Air Pacah memiliki penduduk beragam etnis karena penduduk asli dan pendatang hampir sama banyak. ⁴Industri roti merupakan bagian dari industri makanan yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Arti industri ini berhasil membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar industri ini beroperasi. Usaha ini tidak memerlukan karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Untuk memproduksi roti, hanya diperlukan keterampilan yang dapat diperoleh dari pengalaman.⁵

Roti merupakan salah satu makanan yang digemari oleh masyarakat Indonesia sebagai pengganti nasi. Hal ini dapat dilihat dari permintaan tepung terigu sepanjang kuartal I/2017 mencapai 5,841 juta ton.⁶ Roti merupakan produk (*Bakery*) yang pertama dikenal dan populer. Roti yang semula dikenal sebagai makanan bangsa penjajahan Belanda di Indonesia kini semakin populer dalam pola konsumsi pangan

³ Mestika Zed, "Sumatera Barat Di Panggung Sejarah 1945-1995", (Jakarta, Sinar Harapan , 1998). Hlm. 318-319.

⁴ Profil Kelurahan Air Pacah

⁵ Debyzky Vatica. "Usaha Pabrik Roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto Kota Payakumbuh dari tahun 1998-2020". *Jurnal Kronologi*. Vol. 3. 2 Tahun 2021, <http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/166/123>

⁶ Aziliya, D. (17 Juli 2017). Harga Gandum Bakal Naik, Pabrik Tepung Terigu Cemas. *Bisnis*, diakses pada 2 Juni 2022, dari <http://industri.bisnis.com>

penduduk di Indonesia. Berkembang menjadi pola makan masyarakat kota yang sibuk. Pada saat ini roti seringkali digunakan sebagai sarapan dan makanan siap santap ketika dibutuhkan. Keberadaan roti yang disukai oleh banyak lapisan masyarakat ini menjadi peluang berkembangnya usaha industri roti. Dengan adanya permintaan yang semakin meningkat, maka akan terjadi persaingan dan mencapai tujuan yang diharapkan sebuah industri besar maupun kecil harus memiliki perencanaan produksi yang tepat.

Industri *Gemilang Bakery* adalah salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan (roti), mulai dirintis semenjak tahun 2014 yang awalnya berbentuk Industri Rumah Tangga, pemiliknya bernama Abdul Syukur berasal dari Nagari Muara panas Kabupaten Solok. Pabrik roti tersebut beralamat didaerah Lubuk buaya Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Awal terinspirasi Abdul Syukur membuat roti ini yaitu sebagai pekerja pengantar atau ngampas dengan mobil roti dan ikut bersama temannya mengantar roti ketoko-toko sambil belajar bagaimana cara menguasai lapangan untuk sistem pemasaran roti. Hal inilah yang membuat Abdul Syukur terpikir untuk memproduksi roti juga. Sebelum memproduksi roti Abdul Syukur terlebih dahulu belajar bagaimana cara mengolah roti di Boga Sari selama tiga tahun.

Pada tahun 2014 Abdul Syukur bersama istri Almahera di Lubuk Buaya Kayu Kalek membuka usaha Industri rumah tangga yang diberi nama *Gemilang Bakery* dengan modal 5 kg tepung dengan menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjaman. Proses pembuatan roti dilakukan oleh Bapak dan istri tanpa adanya karyawan, jumlah roti yang di hasilkan perhari 400 perbungkus dengan penjualan

harga Rp. 1000/satu roti, dan pemasaran sendiri dilakukan oleh Bapak Syukur Sendiri dengan menggunakan sepeda motor disekitar Lubuk buaya. Fasilitas yang dimiliki Gemilang *Bakery* pada awalnya hanyalah sederhana, seperti mesin blender, mesin press, dan oven. Varisan rasa yang dibuat yaitu varian mentega meses, coklat, sarikayo.

Setelah usaha ini berkembang, pada tahun 2015 Abdul Syukur bersama istri pindah ke bangunan yang lebih luas di Lubuk Minturun dan membuka usaha roti disana karena di Lubuk Buaya lahannya sempit, di Lubuk Minturun memiliki karyawan 8 orang, dengan modal 15 kg tepung jumlah produksi roti perhari yang didapat 12.000 perbungkus roti. Fasilitas tambahan mixer yang besar, mesin pemotong roti, dobrek (mesin penghalus), sepeda motor enam. Varisan rasa tambahan roti penyet, kelapa.

Di tahun 2016 pada tanggal 16 juli usaha roti Abdul syukur bersama istri Almahera semakin berkembang lagi dan mereka pindah mencari lahan yang lebih luas lagi dan strategis di Kelurahan Air Pacah yang semulanya di tahun 2014 berbentuk Industri rumahtangga, pada tahun 2016 di Kelurahan Air Pacah menjadi Industri kecil menengah perbungkus roti. Fasilitas tambahan mexer besar, mesin picklend/cetak, dobrek (penghalus), oven besar, sepeda motor sembilan, mobil sebelas. Gemilang *Bakery* sudah memilik karyawan tiga puluh orang. Pada tahun 2021 Gemilang Bakery mengurangi varian rasa dari roti yang awalnya berjumlah sembilan rasa sekarang menjadi enam rasa dikarenakan bahan-bahan produksi yang mahal dan tidak mengurangi jumlah produksi roti.

Di Tahun 2016-2021 berkembang dari cara pengolahan, kemasan, ataupun tenaga kerja yang digunakan. Dengan modal 25 karung tepung dan jumlah produksi roti perhari yang didapat 2000 hal dan jumlah roti yang dihasilkan tetap sama jumlahnya. Di tahun 2021 Gemilang *Bakery* sudah memiliki Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di ditetapkan NIB: 12755000211126 dengan nama pemilik perusahaan Abdul Syukur. Gemilang *Bakery* merupakan sebuah Usaha MikroKecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam roti.⁷ Produk yang dihasilkan berupa roti yang memiliki sembilan varian yaitu, kelapa, mentega mises, sarikaya, mises paha ayam, mises segitiga, coklat kacang, coklat keju, coklat pisang, penyet.

Produksi Gemilang *Bakery* ini banyak diminati, pemilik usaha ini memasarkan roti ke daerah yang berada di dalam Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat. Di dalam Sumatera Barat yaitu Padang, Alahan Panjang, MuaraLabuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman, Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, dan Lubuk Jambi. Dengan menggunakan mobil ngampas milik pribadi, pemilik Gemilang *Bakery* ini memasarkan langsung ke daerah-daerah yang menjadi tujuannya. Hal ini dikarenakan agar tahu berapa banyaknya pemasukan dan penjualan Roti (*Bakery*) tersebut. Dinamika Industri Gemilang *Bakery* menjadi bagian yang menarik diteliti karena tidak mudah memulai usaha didaerah yang baru mereka tempati. Industri Gemilang *Bakery* harus

⁷ Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di ditetapkan NIB: 12755000211126.

dikembangkan baik dari segi produksi maupun pemasarannya agar semakin diminati konsumen karena banyaknya industri roti di Kota Padang membuat persaingan di dunia usaha semakin menjadi-jadi.⁸ Melihat pertumbuhan dan perkembangan Industri Gemilang *Bakery* menjadi latar belakang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis memberikan judul tulisan ini “Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian yaitu batasan spasial (tempat) dan batasan temporal(waktu). Batasan temporal penelitian ini meliputi tahun 2014-2021. Tahun 2014 merupakan awal Abdul Syukur memulai merintis usaha Industri Roti Rumahtangga Gemilang *Bakery* bersama istrinya Almahera sampai menjadi industri kecil menengah. Batasan akhir tahun 2021 karena pada tahun itu Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah memperoleh izin usaha dari Pemda Sumatera Barat karena, sesudah surat izin keluar omset penjualan jadi meningkat dan pemasarannya sampai keluar daerah.

Batasan spasial dari penulisan ini adalah di Kelurahan Air Pacah Kota Padang dimana industri roti itu terletak. Agar penelitian yang dikaji lebih terfokus dalam penulisan ini, maka dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Kenapa Industri Gemilang *Bakery* berdiri di Kelurahan Air Pacah Kota Padang?

⁸ Agum Aprianto.” Industri Keripik Tempe Matahari Di Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 1998-2017”. *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas: Padang.

2. Bagaimana perkembangan Industri Gemilang *Bakery* dalam kurun waktu 2014-2021?
3. Dimana saja pemasaran Industri Gemilang *Bakery*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Industri Gemilang *Bakery* berdiri di Kelurahan Air Pacah Kota Padang.
2. Perkembangan Industri Gemilang *Bakery* dalam kurun waktu 2014-2021.
3. Pemasaran Industri Gemilang *Bakery*.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya tulisan tentang industri yang ada di Kota Padang. Selanjutnya agar masyarakat Kota Padang khususnya generasi muda dapat mengetahui tentang sejarah perkembangan Industri Gemilang *Bakery*. Secara garis besar manfaat dari penelitian ini terbagi atas manfaat bagi penulis, pembaca, dan ilmu pengetahuan.

Bagi penulis penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana *humaniora* di Universitas Andalas, dapat melatih kemampuan meneliti, menganalisis dan merekonstruksi suatu peristiwa sejarah yang sedang diteliti, serta memberikan wawasan sejarah yang kritis dan manfaat bagi penulis terutama sejarah mengenai Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bisamenambah pengetahuan yang jelas tentang sejarah perkembangan Industri Gemilang

Bakery di Kota Padang tahun 2014-2021, selain itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan kesejarahan khususnya sejarah perusahaan. Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dalam ilmu pengetahuan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan, dan bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.⁹

D. Tinjauan Pustaka

Jurnal yang berjudul “Usaha Pabrik Roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020” yang ditulis Debyzky Vatica. Artikel ini menjelaskan bagaimana perkembangan pabrik roti dari tahun ke tahun. Adapun karya tulis dan referensi yang membahas tentang industri diantaranya, Skripsi Rahman Nulfajri. “Industri Kerupuk Bawang Fajar Di Kota Padang Tahun 1999-2015”. Skripsi ini membahas tentang perkembangan usaha industri rumah tangga kerupuk bawang Rahmanita yaitu membangun pabrik produksi tahun 2014.

Skripsi Sidky Septian. “Industri Makanan Ringan Ladu Arai Pinang di Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman Tahun 2002-2017”. Skripsi ini membahas tentang Ladu Arai Pinang makanan khas Kota Pariaman dan menjadikan Ladu Arai Pinang sebagai oleh-oleh dari Kota Pariaman.

⁹ Muhammad Ilham Wahyudi. “Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai Di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015”. *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas: Padang.

Skripsi Muhammad Ilham Wahyudi. "Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015". Skripsi ini membahas tentang Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut mengalami perkembangan baik dari segi pengolahan, peralatan yang digunakan, kemasan maupun tenaga kerja. Industri Kerupuk Sanjai ini telah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Gadut.

Skripsi Agum Aprianto, "Industri Keripik Tempe di Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 1988-2017". Skripsi ini membahas tentang perkembangan Industri Keripik Tempe Matahari dan dampak sosial ekonomi pengusaha dan tenaga kerja dilihat dari perbaikan kualitas hidup penghasilan, perumahan.



E. Kerangka Analisis

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Gamilang Bakery merupakan perusahaan perseorangan yang dimiliki sendiri, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. Tidak ada pemisahan modal antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan. Manajemen perusahaan yaitu sistem pengelolaan usaha dan mekanisme kerja orang-orang yang terlibat dalam perusahaan. Manajemen perusahaan erat kaitannya dengan usaha untuk memelihara kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Besar kecilnya bentuk perusahaan tergantung pada jenis usaha yang dikelola, modal usaha yang dimiliki, produksi barang dan jasa, serta pemasaran.¹⁰

Menurut *Joseph Schumpeter Entrepreneur* Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.¹¹ Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri

¹⁰Kadar Nurzaman "Manajemen Perusahaan". Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.

¹¹Buchari Alma "Kewirausahaan". Bandung: Alfabeta, 2010.

dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih efisien, melalui keberanian mengambi resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.¹²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengertian industri kecil difokuskan berdasarkan serapan tenaga kerja. Pertama, disebut sebagai industri kecil bila menggunakan tenaga kerja antara lima orang hingga sembilanbelas orang. Kedua, disebut sebagai industri menengah bila menggunakan tenaga kerja duapuluh orang hingga tigasembilan orang. Ketiga, disebut sebagai industri besar bila menggunakan tenaga kerja lebih dari seratus orang. Berdasarkan tenaga kerja tersebut maka industri makanan Gemilang *Bakery* di Kel. Air Pacah Kota Padang, merupakan industri yang termasuk ke dalam industri kecil menengah karena industri Gemilang *Bakery* yang ada di Kelurahan Air Pacah Kota Padang menggunakan tenaga kerja duapuluh orang sampai tiga puluh orang pekerja. Tenaga kerja di Industri Gemilang *Bakery* tersebut ada yang berasal dari luar Kota Padang dan juga di dalam Kota Padang.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, Kriteria industri kecil antara lain: Pertama, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, kedua, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1000.000.000,-, ketiga, milik Warga Negara Indonesia, keempat, berdiri sendiri bukan merupakan anak

¹² Pandji Anoraga “Pengantar Bisnis”. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasi, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, kelima, berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Kriteria yang disebutkan ini, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangannya perekonomian yang diatur oleh pemerintah.

Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah: Pertama, Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah, kedua, lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah, ketiga pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha, keempat, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP, kelima, sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha, keenam, sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal, ketujuh, sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.¹³

Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan. Selain itu, perusahaan juga merupakan kesatuan teknis yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa. Orang atau lembaga yang melakukan usaha pada perusahaan dinamakan pengusaha. Pengusaha yang mampu melihat peluang pasar dengan baik akan berhasil mengembangkan usahanya. Usaha industri menurut

¹³ <https://www.rodadunia.com/ciri-ciri-usaha-kecil-menengah/>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 14.00 wib.

Badan Pusat Statistik mempunyai arti sama dengan perusahaan yang merupakan suatu unit kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan tersendiri administrasi mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.¹⁴ Menurut William J. Stanton, pemasaran adalah meliputi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan usaha yang bertujuan merencanakan, menentukan harga, hingga mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang atau jasa yang akan memuaskan kebutuhan pembeli.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Tujuan dari penggunaan metode sejarah adalah untuk memperoleh hasil penelitian berupa rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif hingga tingkat yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode sejarah itu sendiri dari empat tahapan yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan kemudian historiografi.¹⁶

Tahap pertama adalah heuristik, merupakan tahapan pengumpulan data atau sumber yang berhubungan dengan permasalahan yaitu Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Sumber sejarah terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung mendekati objek,

¹⁴ Badan Pusat Statistik, *Indikator Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: PT. Wifma Krida Mukmi, 1999, hlm. 3.

¹⁵ M.Mursid. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2003, hlm. 26.

¹⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1998, hlm. 50.

sedangkan sumber sekunder adalah objek permasalahan dan merupakan sumber yang didapat dari hasil studi kepustakaan.¹⁷

Sumber primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan untuk melengkapi data yang belum ada dan menguatkan data yang sudah di dapat,¹⁸ yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu menggunakan literature-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan Industri Gemilang *Bakery*. Sumber tersebut diperoleh di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Pusat Universitas Andalas.

Tahap kedua dari metode penelitian sejarah ini adalah kritik sumber. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber-sumber yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga melahirkan suatu fakta. Kritik ini terdiri dari dua bentuk yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal lebih menekankan aspek yang mendalam yaitu isi dari sumber. Kritik eksternal adalah menguji otentisitas keaslian sumber baik secara fisik maupun non fisik.¹⁹

Tahap ketiga setelah dilakukan kritik adalah interpretasi, yaitu memahami serta menganalisa data serta sumber-sumber yang ditemukan di lapangan menjadi

¹⁷ Taufik Abdullah dan Abdulrahman Surjomiharjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gamedia, 1995, hal 186.

¹⁸ Kuntowijoyo. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003, hal 29.

¹⁹ Helius Sjamsuddin, *Metode Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2012, hal. 102.

suatu pemahaman yang dapat diungkapkan. Tahap keempat dari metode penelitian sejarah adalah historiografi, yaitu menulis hasil data fakta menjadi karya sejarah.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021” terdiri dari empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum daerah penelitian yaitu Kelurahan Air Pacah. Pada sub A memaparkan tentang keadaan geografis daerah penelitian. Pada sub B Menguraikan tentang keadaan penduduk dan mata pencaharian . Pada sub bab C memaparkan tentang kondisi sosial/budaya.

Bab III menjelaskan perkembangan Industri Gemilang *Bakery*. Pada sub A membahas tentang Sejarah Awal Berdirinya Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah kota Padang Tahun 2014-2021. Pada sub bab B membahas tentang Faktor-faktor Produksi. Menjelaskan Modal Usaha, Bahan Baku dan Peralatan, Tenaga Kerja dan Sistem Upah. Pada sub bab C membahas tentang Proses Produksi. Menjelaskan Proses Pembuatan Roti, Pengemasan.

Bab IV menjelaskan pemasaran Industri Gemilang *Bakery*. Pada sub A membahas tentang sistem pemasaran dan menejemen Industri Gemilang *Bakery*. Pada

²⁰ Ibid, hlm.123.

sub B membahas tentang pemasaran Sales di Sekitaran kota Padang dan diluar Kota Padang . Pada sub C membahas tentang sistem pemasaran Kedai/Toko Harian

Bab V berisikan kesimpulan. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi hasil penelitian, penyelesaian masalah tentang semua persoalan yang diajukan, serta jawaban dari semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam rumusan masalah dan daftar pustaka serta lampiran berkas penelitian.



